

Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

Artika Simanjuntak (1), Mido Ester J Sitorus (2), Lukman Hakim (3)

Universitas Sari Mutiara Indonesia

simanjuntakartika84@gmail.com (1), hakim0325@gmail.com (3)

ABSTRAK

Posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan kematian ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu indikator partisipasi masyarakat di bidang kesehatan adalah cakupan yang datang dan ditimbang di posyandu. Salah satu tujuan Posyandu adalah memantau pertumbuhan dan perbaikan status gizi balita karena Posyandu memiliki 5 program utama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu yang memiliki balita berkunjung ke posyandu. Jenis penelitian ini adalah jenis survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berkunjung ke Posyandu. Besar sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus sampel minimal 96 orang. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi-square dan regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, jarak ke tempat pelayanan kesehatan, fasilitas posyandu, peran kader, peran petugas kesehatan, dan dukungan keluarga dengan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu. dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan analisis multivariat variabel yang paling dominan berhubungan dengan keaktifan ibu di posyandu adalah dukungan tenaga kesehatan dengan p-value 0,002 dengan $R_{xp}(B)$ sebesar 15,5 dimana ibu yang dibantu oleh tenaga kesehatan adalah terguncang 15 kali untuk memanfaatkan posyandu dibandingkan dengan tidak adanya dukungan dari petugas kesehatan. kesehatan. Diharapkan petugas kesehatan menjelaskan hasil pemeriksaan balita serta informasi gizi balita.

Kata Kunci: Pendidikan, Pekerjaan, Jarak, Fasilitas, Kader, Tenaga Kesehatan dan Keluarga, Posyandu

ABSTRACT

Posyandu is the government's effort to make it easier for the Indonesian people to obtain maternal and child health services. The main goal of posyandu is to prevent an increase in maternal and infant mortality during pregnancy, childbirth, or afterward through community empowerment. One indicator of community participation in the health sector is the coverage that comes and is weighed at the posyandu. One of the goals of Posyandu is to monitor the growth and improvement of the nutritional status of children under five because Posyandu has 5 main programs. The purpose of this study was to analyze the factors related to the activeness of mothers who have toddlers visiting the posyandu. This type of research is a type of survey with a cross-sectional approach. The population in this study were all mothers who had toddlers who visited Posyandu. The sample size in this study was obtained using a minimum sample formula of 96 people. Data were analyzed using the chi-square test and logistic regression. Based on the results of the study, it was found that there was a relationship between education, work, distance to health services, posyandu facilities, the role of cadres, the role of health workers, and family support with the activeness of mothers visiting Posyandu with a p-value < 0.05 . Based on the multivariate analysis, the most dominant variable related to the activity of mothers at the posyandu is the support of health workers with a p-value of 0.002 with an $R_{xp}(B)$ of 15.5, where mothers who are supported by health workers are shaken 15 times to utilize the posyandu compared to the absence of support from health workers. health. It is expected that health workers will explain the results of the examination of toddlers as well as information on nutrition for toddlers

Keywords: Education, Employment, Distance, Facilities, Cadres, Health and Family Workers, Posyandu

Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azasi dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas merupakan modal utama atau investasi dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2020). Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Lokasi posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW (Asanah, 2018). Salah satu indikator peran serta masyarakat di bidang kesehatan adalah cakupan yang datang dan ditimbang di posyandu (Hermawan, 2019). Adapun data cakupan kunjungan balita yang terdaftar di laporan tahunan Puskesmas Lumban Sinaga tahun 2021 berjumlah 2.470 balita yang berasal dari 8 kelurahan. Berdasarkan data puskesmas adapun Balita yang melakukan kunjungan secara rutin sebanyak 12 kali dalam setahun adalah 38,5%, Balita yang melakukan kunjungan diantara 8 sampai 11 kali sebanyak 40,2% dan masih ditemukan balita tidak pernah melakukan kunjungan sebanyak 21,3%. Partisipasi ibu harus ditingkatkan dalam upaya untuk mengurangi masalah gizi buruk pada anak dengan mengunjungi dan menimbang balitanya ke Posyandu setiap bulan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kunjungan balita ke Posyandu yang paling baik adalah rutin setiap bulan atau 12 kali per tahun, kunjungan 8 kali atau lebih dalam kurun waktu satu tahun dianggap rutin, dan kunjungan kurang dari 8 kali per tahun dianggap tidak rutin. Ibu yang datang ke Posyandu akan diberi penyuluhan terkait kesehatan ibu dan anak oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang status gizi, pertumbuhan dan perkembangan anaknya (Depkes RI, 2019). Cakupan penimbangan balita dapat ditinjau dari total kunjungan balita selama 6 bulan sekali dimana ibu merupakan bagian terpenting dalam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita (Sari, 2021). Pada Tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga masih ditemukan 37 balita yang mempunyai hasil penimbangan dibawah garis merah atau dapat disebut dengan balita BGM dan masih ditemukan adanya 7 balita yang mengalami gizi buruk. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan dengan keaktifan kunjungan balita ke posyandu. Hasil survey awal yang dilakukan didapatkan bahwa masih ditemukan nya 32 balita yang mempunyai hasil penimbangan yang rendah dan tidak sesuai dengan usia balita tersebut dan berdasarkan data hanya 62,5% balita yang melakukan kunjungan ke posyandu, dimana hal ini belum memenuhi indikator cakupan penimbangan Posyandu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu 85% (Kemenkes RI, 2020).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kegunaan dari hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

II. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang berkunjung ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga. Besar sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan formula sampel minimal yaitu 96 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini termasuk nonprobability sampling dengan teknik consecutive sampling. Unit analisis pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang berkunjung ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga. Data dianalisis dengan menggunakan univariat: yaitu dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, bivariat dengan menggunakan Uji Chi-square, dan multivariate dengan menggunakan regresi logistic.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F	%
Pendidikan		
- Tinggi	33	34,4
- Rendah	63	65,6
Pekerjaan		
- Bekerja	42	43,8
- Tidak Bekerja	54	56,2
Usia		
- Mean	32,3	
- Median	33	
- SD	13,45	
- Minimum-Maximun	20-42	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi pendidikan mayoritas rendah yaitu sebanyak 63 orang (65,6%), berdasarkan pekerjaan mayoritas Tidak bekerja yaitu sebanyak 54 responden (56,2), berdasarkan usia rata-rata usia responden adalah 32,3 dengan usia minimum 20 tahun dan usia maksimum 42 tahun..

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Keaktifan Kunjungan Ibu

Faktor Keaktifan Ibu	f	%
Pengetahuan		
- Baik	39	50,6
- Cukup	57	59,4
Fasilitas Posyandu		
- Lengkap	40	41,7
- Tidak Lengkap	56	58,3

Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

Jarak Layanan Kesehatan		
- Terjangkau	57	59,4
- Tidak Terjangkau	39	40,6
Peran Kader		
- Berperan	52	54,2
- Tidak Berperan	44	45,8
Peran Petugas Kesehatan	68	70,8
- Baik	28	29,2
- Cukup		
Dukungan Keluarga		
- Baik	48	50
- Cukup	48	50

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan mayoritas cukup yaitu sebesar 59,4%. Berdasarkan fasilitas posyandu mayoritas tidak lengkap yaitu sebesar 58,3%. Berdasarkan jarak layanan kesehatan mayoritas terjangkau yaitu sebanyak 59,4%. Berdasarkan peran kader mayoritas berperan yaitu sebanyak 54,2%, berdasarkan peran petugas kesehatan mayoritas baik yaitu sebanyak 70,8% dan berdasarkan dukungan keluarga masing-masing mempunyai peran yang sama yaitu 50%.

Tabel 3. Keaktifan Ibu

Kaktifan Ibu	F	%
Aktif	45	46,9
Cukup	51	53,1
Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan ibu membawa balita ke posyandu mayoritas cukup yaitu sebanyak 53,1%.

Tabel 4. Analisis Bivariat

Variabel	P-Value
Pendidikan	0.01
Pekerjaan	0.01
Pengetahuan	0.003
Fasilitas Posyandu	0.01
Jarak Layanan Kesehatan	0.02
Peran Kader	0,02
Peran Tenaga Kesehatan	0,008
Dukungan Keluarga	0,01

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat hubungan pendidikan, pekerjaan, jarak layanan kesehatan, fasilitas posyandu, peran kader, peran tenaga kesehatan dan dukunga keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu dengan p-value < 0,05.

Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

Pembahasan

1. Pendidikan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hubungan Pendidikan dengan keaktifan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p= 0,01$. Ibu yang aktif ke posyandu sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA. Tingkat pendidikan erat kaitannya dengan perilaku ibu dalam memanfaatkan sarana kesehatan seperti posyandu. Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi, sehingga pengetahuannya akan semakin baik (Notoadmojo, 2007).

2. Hubungan Pekerjaan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan pekerjaan dengan keaktifan dalam posyandu balita dengan p-value 0,01. Hasil penelitian Rinawati (2014), menunjukkan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu dengan nilai ($p=0,000$). Ibu yang tidak bekerja, maka mempunyai waktu luang lebih besar dalam memberikan perhatian kepada anaknya dengan membawa anaknya ke posyandu, sedangkan ibu yang bekerja tidak memiliki waktu luang bagi anaknya, khususnya di pagi hari, sehingga ibu tidak dapat membawa balitanya ke posyandu pada hari jam kerja.

3. Hubungan Pengetahuan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hubungan Pengetahuan dengan keaktifan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p= 0,003$. Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa perilaku ibu yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan yang sudah tersedia adalah akibat kurangnya pengetahuan ibu-ibu. Pengetahuan ibu-ibu akan meningkat karena adanya penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan.

4. Hubungan Fasilitas Posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan Fasilitas Posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu dengan p-value 0,01. Penelitian ini lebih banyak responden ibu tidak membawa anaknya ke posyandu dikarenakan beberapa masalah yakni kurangnya fasilitas kesehatan yang ada di posyandu, kurangnya kualitas pelayanan kesehatan di posyandu, dan kurangnya kegiatan dari Puskesmas sehingga ibu tidak tertarik untuk datang membawa anaknya ke posyandu.

5. Hubungan Jarak layanan Kesehatan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hubungan jarak layanan kesehatan dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p= 0,02$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan jarak dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu. Jarak tempat tinggal dengan lokasi kegiatan posyandu menjadi pertimbangan ibu dalam melakukan kunjungan tiap bulan.

6. Hubungan Peran Kader dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hubungan peran kader dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p= 0,02$ maka dapat disimpulkan

Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.

bahwa terdapat hubungan peran kader dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu. Keberadaan kader dalam pencapaian tujuan posyandu sangat penting. Keaktifan kader posyandu merupakan suatu tindakan nyata yang bisa di lihat dari keteraturan dan keterlibatan seorang kader dalam berbagai kegiatan posyandu baik kegiatan dalam posyandu maupun kegiatan di luar posyandu, seperti menggerakkan ibu balita untuk berkunjung ke posyandu (Fretty, 2020).

7. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan keaktifan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

Hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu berdasarkan hasil analisis uji statistic chi-square diperoleh nilai $p= 0,008$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan keaktifan Ibu Membawa balita Ke Posyandu.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan uji statistik tentang hubungan tentang kebersihan organ genitalia eksternal sebagai upaya pencegahan keputihan di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas II B Padangsidempuan Tahun 2023, Dapat Disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan anatara pengetahuan dengan tindakan kebersihan organ genitalia eksterna sebagai upaya pencegahan keputihan pafa penghuni di Lembaga Perumahan kelas II B Padangsidempuan
- b. Ada hubungan anatara sikap dengan tindakan kebersihan organ genitalia eksterna sebagai upaya pencegahan keputihan pafa penghuni di Lembaga Perumahan kelas II B Padangsidempuan

DAFTAR PUSTAKA

- Asanab, F., Limbu, R., & Ndoen, E. M. (2019). Analisis Faktor Keteraturan Ibu dalam Menimbang Balita di Posyandu. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(3), 140–148.
- Amalia, E., Syahrida, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67.
- Ahmalia, Renty. 2019. Hubungan Motivasi Ibu Dan Peran Kader Dengan Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. *STIKes NAN TONGGA Lubuk Alung Jurnal Akademika Baiturrahim e ISSN 2654-2552 Vol. 8 No 2 September 2019*.
- Asdhany C, Kartini A. 2016. Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkir Kecamatan Mijen Kota Semarang). *Journal of Nutrition College*, 1(1) : 11-20
- Ayu, A., Harjono, Y., & Chairani, A. (2020). Pengetahuan , Sikap dan Kepemilikan KMS terhadap Kunjungan Ibu ke Posyandu Baktijaya Depok *Knowledges , Attitudes and “ KMS ” Ownership to Mothers ’ s Visiting Posyandu Baktijaya Depok. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 170–175.
- Citrasari, Misnaniarti, & Zulkarnain, M. (2021). Analisis Faktor Predisposing Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 181–190
- Djamil, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu balita menimbang anaknya ke osyandu. *Jurnal kesehatan*, 8(1), 127-134.

- Simanjuntak A, Ester J Sitorus M, Hakim L : Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Lumban Sinaga Kab. Tapanuli Utara.
- Farida, H. (2017). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan Dan Kepuasan Ibu Terhadap Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas. *Jurnal Kedokteran Lampung Mangkurat*
- Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 79–83.
- Fretty, H., Misnaniarti, & Flora, R. (2020). Hubungan Lama Kerja Menjadi Kader, Sikap dan Pengetahuan dengan Kinerja Kader Posyandu di Kota Palembang. *Jurnal Aisyiah Medika*, 5(2), 67–81.
- Handayani, R. N. (2017). Hubungan antara kualitas pelayanan kesehatan posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu XI Serangan Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah. *Jurnal Unisa*. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2023
- Hermawan, N. S. A., Anggraini, L., & Nurhadi, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 156–161.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kemekes RI; 2020
- Khrisna, E., Aisyah, S., & Amalia, R. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), 82.
- Malahayati, N. (2017). Hubungan Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap Rendahnya Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Buket Selamat Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Bina Nusantara*. 3(2), 78-86
- Mudawamah, Hanik. 2017. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, Ediana, D., & Ningsih, N. S. D. M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(2), 220.
- Reihana R, Duarsa ABS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Yars Med J*. 2018;20(3):143–57.
- Risqi, R.A. (2018). Keaktifan Kader Kesehatan dan Partisipasi Ibu dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu. *Jurnal Widyatama*. 1(22), 38-45
- Sari, C. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Balita Di Posyandu. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Sulistiyawati, D., Widagdo, L., & Purnami, C. T. (2019). Evaluasi Proses Pembinaan Posyandu oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Singkawang Kalimantan Barat Evaluation on Integerated Health Post Monitoring Process by Health Workers in Singkawang City Primary Healthcare Centers , West Kalimantan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 02(01), 19–25.
- Sativa NE, Diniyah K. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Dusun Mlangi Kabupaten Sleman. Universitas 'Aisyiah Yogyakarta; 2017.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Mei 2023	18 Mei 2023	07 Juni 2023	Ya